

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tempat tinggal atau hunian merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia, setiap manusia memiliki kebutuhan tinggal yang berbeda-beda sesuai dengan aspek sosial, ekonomi, dan budaya masing-masing individu (Andoni & Kusuma, 2016). Keberagaman dari setiap aspek ini memberikan dinamika yang unik dimana setiap individu memiliki kebutuhan hunian yang beragam dari bentuk dan luas. Keberagaman ini membutuhkan solusi desain hunian dengan beragam variasi desain yang dapat memenuhi kebutuhan penduduk.

Rumah susun menjadi salah satu jawaban untuk memenuhi kebutuhan hunian, tetapi kualitas hidup pada rumah susun dinilai lebih buruk dibandingkan dengan hunian umumnya (Gibson et al., 2011). Hal ini disebabkan karena kurangnya fleksibilitas ruang yang diberikan, sebuah keluarga terus berkembang seiring berjalannya waktu. Keluarga dimulai dari ayah dan ibu kemudian memiliki anak. Perkembangan dinamis dari sebuah keluarga membutuhkan fleksibilitas ruang yang tinggi. Hal lain yang menyebabkan kualitas hidup pada rumah susun buruk adalah ruang terbuka hijau yang minim dan isolasi sosial (Barros et al., 2019). Saat ini rumah susun yang dibangun tidak memiliki fleksibilitas ruang yang tinggi dimana umumnya rumah susun saat ini memiliki bentuk dan luas hunian yang tidak dapat diubah sehingga membatasi fleksibilitas ruang penghuni. Tidak adanya teras atau balkon yang cukup bagi penghuni untuk menikmati ruang luar juga menjadi salah satu kekurangan dalam desain rumah susun saat ini.

Rumah susun komersial dengan penerapan arsitektur modular dan prefabrikasi merupakan salah satu pendekatan yang dapat memberikan solusi terhadap kebutuhan tinggal yang dinamis dengan cepat dan responsif terhadap tipologi lingkungan serta menyediakan ruang terbuka bagi penghuni untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Dengan pendekatan arsitektur modular dan prefabrikasi maka kebutuhan masyarakat yang bervariasi dapat dipenuhi dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing individu dan dikarenakan karakteristik dari arsitektur modular dan prefabrikasi waktu pembangunan relatif lebih singkat dan kebutuhan hunian dapat dipenuhi dengan cepat dan relatif lebih murah dibandingkan dengan pembangunan konvensional. Melalui pendekatan modular dan prefabrikasi maka desain rumah susun komersial dapat dibuat

lebih fleksibel untuk menciptakan ruang terbuka hijau yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup penghuni.

1.2. Maksud dan Tujuan

Perancangan rumah susun komersial dengan penerapan arsitektur modular dan prefabrikasi bertujuan untuk memberikan hasil perancangan yang dapat memenuhi kebutuhan tinggal yang dinamis dengan cepat dan responsif terhadap lingkungan.

1.2.1. Maksud

Maksud dari proyek ini adalah menghasilkan rancangan rumah susun komersial yang dapat menjawab kebutuhan tinggal yang dinamis secara cepat dan responsif terhadap beragam tipologi lingkungan.

1.2.2. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam skripsi yang berjudul Perancangan Rumah Susun Komersial Dengan Penerapan Arsitektur Modular dan Prefabrikasi adalah:

1. Menyediakan hasil rancangan hunian yang fleksibel dan cepat untuk memenuhi kebutuhan hunian yang dinamis dan beragam.
2. Menghasilkan hasil rancangan hunian yang responsif terhadap bentuk dan kontur lingkungan.

1.3. Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan ditekankan pada aspek perencanaan dan perancangan yang berkaitan dalam disiplin ilmu arsitektur untuk mendesain sebuah rumah susun komersial dengan penerapan arsitektur modular dan prefabrikasi. Hal-hal di luar lingkup arsitektur akan dibahas secara garis besar selama masih berhubungan dengan perencanaan dan perancangan rumah susun, arsitektur prefabrikasi, dan arsitektur modular.

1.4. Metode Pembahasan

Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode deskriptif dimana kajian teori dan literatur diambil dari buku, artikel, jurnal, internet, dll. Adapun metode pengambilan data yang dipakai dalam penyusunan, antara lain:

- 1) Studi Literatur

Studi literatur diambil dari sumber berupa buku yang berkaitan dengan rumah susun komersial serta perancangan hunian dengan metode modular dan prefabrikasi.

2) Observasi

Pengamatan langsung dilakukan terhadap kondisi pada lahan yang dipilih sebagai lokasi tempat perancangan.

1.5. Sistematik Pembahasan

Sistematik pembahasan yang digunakan dalam penyusunan laporan perancangan ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Penguraian mengenai latar belakang, maksud dan tujuan, lingkup pembahasan, metode pembahasan dan sistematik pembahasan.

BAB II TINJAUAN DAN LANDASAN TEORI

Penguraian mengenai teori-teori dan studi referensi sebagai landasan perencanaan dan perancangan arsitektur yang berhubungan dengan rumah susun komersial, arsitektur prefabrikasi, dan arsitektur modular.

BAB III PERMASALAHAN

Penguraian mengenai permasalahan yang ada dalam perencanaan dan perancangan rumah susun komersial dengan arsitektur prefabrikasi dan modular. Permasalahan meliputi aspek manusia, lingkungan, struktur, dan ruang-ruang yang menunjang pengunjung.

BAB IV ANALISIS

Analisis perencanaan dan perancangan berdasarkan data yang sudah dimiliki, meliputi garis desain, program ruang, analisa tapak, serta hal lain yang mendukung proses desain untuk memecahkan permasalahan yang meliputi aspek manusia, lingkungan, dan bangunan.

BAB V KONSEP DASAR PERANCANGAN

Konsep dasar perencanaan dan perancangan serta laporan mengenai perancangan arsitektur dalam penyelesaian masalah.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN